

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUL 2020

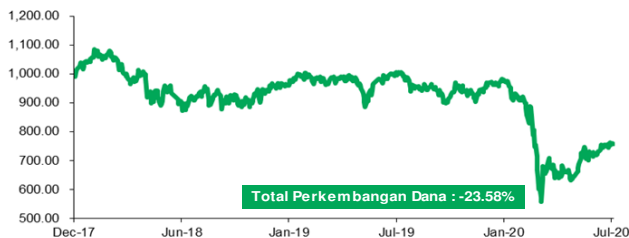
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

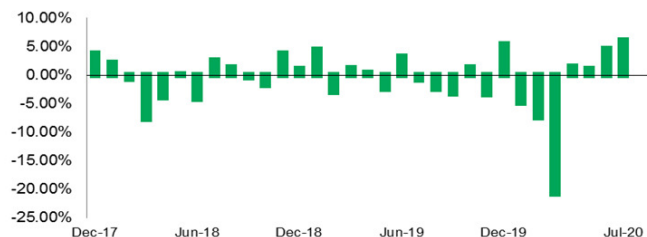
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 105.98
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 764.16
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

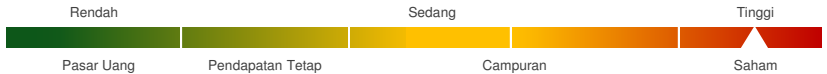


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

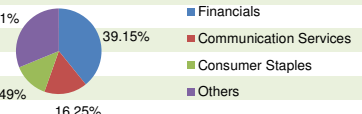
Portofolio

Saham	: 94.58%
Pasar Uang	: 5.42%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	31.11%
2 Bank Rakyat Indonesia	20.67%
3 Telekomunikasi Indonesia	16.25%
4 Bank Mandiri	13.49%
5 Astra International	13.49%

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/07/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾
MSDEP	6.13%	12.11%	-16.61%	-20.67%	-22.64%	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	6.19%	12.52%	-16.52%	-20.84%	-21.46%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Inflasi di bulan Juli terus mengalami penurunan dan berada di level 1,54%YoY disebabkan tren deflasi di transportasi udara dan harga makanan. Neraca perdagangan di Juni mengalami surplus sebesar USD 1,3 miliar karena pembukaan ekonomi yang membantu impor, sementara ekspor didukung oleh harga CPO yang menguat dan pergeseran periode Lebaran. Defisit anggaran di Juni tercatat di angka 1,57% dari PDB, ini masih jauh dibawah target karena belanja yang masih rendah. Forex reserve naik ke level USD 131,5 miliar di bulan Juni sementara Bank Indonesia memangkas suku bunga sebesar 25 bps ke level 4,0% di Juli. Selama bulan tersebut, Bank Indonesia dan Kementerian keuangan mengumumkan debt monetization yang melibatkan pembagian beban atau burden sharing dalam biaya pembayaran bunga antara kedua pihak. IHSG ditutup positif di bulan Juli dengan kinerja sebesar 5,0% MoM. Pasar masih didukung oleh investor lokal dimana investor asing masih membukukan outflow sebesar USD 267 juta di bulan Juli. Kinerja yang positif terutama dikontribusikan oleh stimulus pemerintah yang masih berjalan dan berbagai berita mengenai pengembangan vaksin yang terdengar menjanjikan baik di Indonesia maupun global. Namun demikian, harga emas mengalami kenaikan mendekati USD2000/oz karena ketidakpastian global terkait infeksi gelombang kedua, naiknya tensi AS dan China, serta data pertumbuhan GDP 2Q20 mendatangi. China mencatat pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 3,2% YoY sementara Korea Selatan dan Singapura membukukan pertumbuhan negatif dan secara resmi memasuki resesi. Pasar saham global mencatatkan kinerja yang beragam di bulan Juli. Pasar AS masih mencatatkan kenaikan meskipun data makro lemah dan bertambahnya kasus Covid-19, karena investor mengambil posisi di saham-saham teknologi. Pasar Asia membukukan kinerja yang beragam dengan investor yang berharap pada pengembangan vaksin namun khawatir akan infeksi gelombang kedua dan data makro 2Q20 yang lemah. Sementara pasar saham Eropa kebanyakan mengalami penurunan dikarenakan kenaikan kembali kasus Covid-19. Secara umum data pertumbuhan PDB 2Q20 dirilis lemah sesuai ekspektasi

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).